

PENERAPAN METODE POWER POINT DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB

oleh: Safwah¹

ABSTRAK

PowerPoint adalah salah satu sarana yang canggih di era informasi yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan mendengar, yang merupakan salah satu keterampilan penting di antara keterampilan berbahasa Arab. Kosakata merupakan salah satu unsur dasar bahasa. Dengan menggunakan metode audio-visual, yang bermanfaat bagi penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Permasalahan menjadi perhatian peneliti untuk menulis ini adalah salah satunya tenaga pendidik tidak memiliki media yang beragam untuk melaksanakan proses pengajaran, seperti hanya menggunakan papan tulis dan beberapa alat tulis lainnya untuk menuliskan kosa kata baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah pengajaran yang menggunakan Power Point Dalam meningkatkan keterampilan mendengar menggunakan metode audio visual dalam pengajaran kosakata, mengetahui efek penggunaan metode ini serta mengetahui prestasi akademik siswa. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian tindakan (*manhaj al-bahth al-ijra-'i*) dengan cara mengumpulkan informasi dari wawancara ,observasi, dan tes. Hasil penelitiannya adalah mereka belajar dengan senang hati, tertarik dan antusias. Para siswa bahkan bertanya dan memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka lihat di layar. Mereka mendengar kosakata yang berasal dari rekaman suara peneliti, mereka mendengar suara kosakata tersebut, mereka menonton video yang berkaitan dengan kosakata tersebut. Mereka menjawab pertanyaan dari peneliti ketika dia memberi mereka pertanyaan secara lisan.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Power point, Pengajaran

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia, kelompok, dan individu. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan.

¹ Dosen tetap prodi PAI STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. email. shafwah@pantekulu.ac.id

Tidak ada kehidupan kecuali melalui interaksi antar individu, terutama melalui ucapan atau gerak.

Bahasa Arab merupakan salah satu cabang dari rumpun bahasa Semit, dan Allah telah menetapkannya dalam wahyu-Nya: *"Itu adalah wahyu dari Tuhan semesta alam yang diturunkan oleh Ruh Yang Beriman (Jibril) ke dalam hatimu, agar kamu termasuk orang-orang yang memberi peringatan, dalam bahasa Arab yang jelas. (QS. Asy Syu'ara: 192-195)*

Oleh karena itu, bahasa Arab telah menyebar luas tidak seperti bahasa lain di dunia, karena merupakan bahasa ibadah bagi umat Islam. (Di seluruh belahan dunia. Bahasa Arab adalah bahasa ketiga di dunia modern dalam hal penyebaran dan luas wilayahnya, dan juga merupakan salah satu bahasa yang digunakan untuk menulis dokumen-dokumen di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).²

Bahasa sebagaimana didefinisikan oleh Ibn Jinni, merupakan suara-suara yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya.³ Bahasa juga merupakan media interaksi, tulisan, dan alat untuk berpikir Bahasa merupakan bunyi-bunyi yang teratur yang merupakan alat komunikasi antar manusia yang merupakan ciri khas umat manusia. Fungsinya penting dalam proses pembelajaran untuk memperoleh empat keterampilan bahasa target. Untuk mencapai tujuan pendidikan, peserta didik memerlukan metode pendidikan yang tepat.

B. PEMBAHASAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi banyak mempengaruhi aspek kehidupan modern. Hal ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan metode pembelajaran modern. Guru menggunakan radio, televisi, tape recorder, dan sarana audio visual atau

²Ibrahim Anis, *Bahasa Arab Nasional dan Internasional*, (Kairo, Dar Al-Maaref), hal.280-279

³ Taufiq Muhammad Syahin, *'Ilm al-Lughah al-'Am*, cet. I (Kairo: Dar al-Tadamun, 1980), hlm. 13.

alat bantu lainnya seperti Internet, yang membantu mereka dan bahkan mendorong mereka untuk pengembangan pengajaran bahasa.⁴

Adapun sarana pendidikan ada banyak macamnya, seperti laboratorium, animasi dan film diam, radio, televisi, dan gambar.⁵ Media pendidikan yang digunakan peneliti adalah media (Power Point). salah satu program Microsoft Office. Ini adalah salah satu program presentasi yang paling terkenal dan banyak digunakan.⁶

PowerPoint ini adalah salah satu metode canggih di zaman sekarang. Dilengkapi dengan segala macam fasilitas yang dapat dengan mudah dibuat oleh siapa saja dengan teks, gambar, audio dan video yang menarik, maupun animasi, dan dapat digunakan dengan mudah..⁷

Keunggulan juga terlihat pada Audio(suara) yang jernih, jelas dan suara yang fleksibel yang dapat membuat situasi yang berbeda dan makna yang beragam, serta suara yang dapat didengar dan tidak mengganggu. suara yang nyaring dan tidak bising, melainkan menimbulkan efek yang menyenangkan bagi jiwa.⁸

Pendengaran juga merupakan salah satu indra yang paling penting bagi seseorang, dan jika seseorang kehilangan pendengaran setelah dilahirkan, maka ia akan kehilangan kemampuan untuk berbicara, karena ucapan berkaitan dengan apa yang didengar oleh telinga. maka ia mendengar dan berbicara, dan dengan pendengaran ia berbicara, dan dengan itu ia belajar, dan dengan itu ia maju dan mencapai pada derajat tertinggi, ketika tindakan merupakan hasil reaksi terhadap apa yang didengarnya, dikatakan bahwa:

..((Dia salah dengar dan dia menjawab salah)).

⁴Hadda Ibrahim, *Tren kontemporer dalam pengajaran bahasa Arab dan bahasa hidup lainnya kepada non-penutur asli*, (Kairo: Dar Al Fikir, 1987), S:8.

⁵Bashir Abdul Rahim Al-Kalloub, *Alat Peraga, Persiapan Dan Metode Penggunaannya*, (Bert: Kebangkitan Rumah Sains) 1986, hal.22

⁶Ihab Abu Al-Azm, *Aplikasi Dasar*, (Libya: Dar Al-Hekma 2016), HLM. 164

⁷Terra ch Triwahyuni & Abdul qadir, *Mahir membuat bahan presentasi dengan Power Point 2010*, (Yogyakarta. CV Andi Mengimbangi :2011). Hal.2.

⁸Jurt Al-Rikabi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Damaskus: Dar Al-Fikr 1996), HLM.

Karena pentingnya kata mendengar, maka kata mendengar disandingkan dalam Al-Qur'an sebelum kata penglihatan, pada sembilan belas tempat:

(Allah telah menutup hati mereka, pendengaran mereka, dan penutup atas penglihatan mereka)-Al-Baqarah:17 -

(Tuhan Maha Mendengar dan Maha Melihat)-An-nisa:58

(Sesungguhnya Kami menciptakan manusia dari setetes mani untuk mengujinya, dan Kami jadikan dia Mendengar dan Melihat) -Al-insaan:2-.⁹

Tidak dapat dipungkiri bahwa mendengar adalah memahami pembicaraan atau memperhatikan sesuatu yang didengar.¹⁰ Mendengarkan adalah pola bahasa pertama yang diperoleh seorang anak melalui bahasa, ketika ia belajar berbicara dengan mendengarkan orang tuanya dan orang-orang di sekitarnya, dan meniru suara mereka dan mengulangnya tanpa memahami maknanya. Mendengar adalah sarana belajar berbicara. Mendengar memiliki peran utama dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita berbicara kepada orang lain, dan mereka mendengarkan kita, seperti halnya kita mendengarkan media audio, perdebatan, pidato, nasihat, arahan, dan tuntunan.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, karena suatu hal yang menjadikan peneliti sampai kepada hasil penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan jurnal ini adalah menggunakan Metode penelitian Tindakan (Action Research), yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan Tindakan baru.

Action Research atau disingkat dengan AR adalah suatu jenis model penelitian dimana umumnya peneliti menguji efektifitas suatu metode atau prosedur dengan peneliti yang terlibat langsung melakukan rangkaian

⁹Ahmad Fouad Alyan, *Keterampilan Berbahasa: Apa Itu Dan Metode Pengembangannya*, (Riyadh:Dar Al-Muslim, 2010), HLM. 41-42

¹⁰Hassan Al-Sahata, *Pengajaran Bahasa Arab antara Teori dan Praktik*, (bahasa Albania:Rumah Mesir), HLM. 750

Tindakan tertentu. Dalam Metode AR, peneliti masuk ke dalam lingkungan subyek penelitian (Peneliti juga menjadi actor dalam metode Penelitian) , mengamati dan mendokumentasikan apa yang terjadi.

Baskerville (1999) mendefinisikan 3 karakteristik dalam sebuah penelitian Tindakan (Action Research), yaitu:

- Peneliti harus terlibat aktif dengan harapan keuntungan akan diperoleh oleh si peneliti dan juga subyek penelitian;
- Pengetahuan yang diperoleh selama penelitian harus dapat diimplementasikan secara praktis dan cepat;
- Proses siklus yang dilakukan selama penelitian diandalkan untuk membuktikan antara teori dan praktik lapangan.

Peneliti melakukan proses penelitian "PowerPoint dan penggunaannya dalam meningkatkan keterampilan mendengar dengan metode audio visual dalam pengajaran kosakata" pada Sekolah Dasar Islam Cendekia Anak Bangsa (SDIC) yang beralamat di Jl, Kebun Raja, Lr. Utama. Ie Masen Ulee Kareng, Banda Aceh.

D. HASIL PENELITIAN

Keterampilan menyimak memiliki kedudukan yang tinggi di antara keterampilan-keterampilan berbahasa Arab, karena pelajar tidak akan memperoleh keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, dan ia tidak akan menguasainya dengan cara yang diinginkan kecuali ia mendengarkan, dan hal ini menegaskan bahwa Mendengarkan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa."¹¹

Dari sini kami menyimpulkan bahwa kosakata mempunyai peran khusus dalam pengajaran bahasa. Mendorong beberapa penulis buku yang mengajarkan bahasa Arab kepada penutur asing untuk mencatat kosa kata, dengan mempelajarinya berarti mempelajari bahasa tersebut.

Sebelum peneliti mendalami penelitian secara mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik ini, ada baiknya peneliti terlebih dahulu menyikapi beberapa pengertian dari istilah-istilah yang disebutkan

¹¹Saeed Lafi, *Pengajaran Bahasa Arab Kontemporer*, (Kairo: Dunia buku 2015), Hlm. 126.

dalam topik tersebut. Adapun istilah-istilah yang ingin peneliti jelaskan adalah:

1. Power Point -1

Merupakan salah satu program yang biasa digunakan untuk tugas menyajikan materi akademik yang populer dan dikenal dengan Power Point. dilengkapi dengan segala macam fasilitas yang dapat dengan mudah mengatur penyajian materi, menarik bagi siapa saja, dengan teks, gambar, audio dan video yang indah, serta mudah digunakan."¹²Dibutuhkan komputer untuk menggunakannya, dan tidak ada keraguan bahwa metode ini menarik bagi siswa.

Power Point merupakan program penyajian materi akademik berbasis program Microsoft windows, gambar, layar, yang berbasis komputer" Merupakan kumpulan slide yang berisi teks, grafik, gambar, tabel, dan suara dalam berbagai bentuk. Program-program ini bertujuan untuk mengolah kata dan grafik, membuat presentasi yang menarik, dan berupaya mengganti kamera dengan media elektronik.¹³

2. Kemampuan mendengar

Pemahaman ucapan adalah dengan memperhatikan sesuatu yang didengar, misalnya mendengarkan pembicara, berbeda dengan mendengar yang merupakan indra dan alatnya adalah telinga, suatu proses fisiologis yang bergantung pada kesehatan telinga dan tidak memerlukan tindakan memikirkan atau perhatian terhadap sumber bunyi..¹⁴Dengan kata lain keterampilan menyimak adalah memahami pembicaraan atau memperhatikan sesuatu yang didengar, misalnya menyimak pembicara, menggunakan indra telinga..¹⁵

¹²Terra ch Triwahyuni & Abdul qadir, *Mahir membuat bahan presentasi dengan Power Point 2010*, (Yogyakarta. CV Andi Offset : 2011). Hlm. 6:

¹³Muhammad Al-Hadi, *E-learning, Internet*, (Kairo: Rumah Lebanon Mesir, 2005), Hlm. .320.

¹⁴Hassan Sahata, *Pengajaran Bahasa Arab antara Teori dan Praktik*, (bahasa Albania:Rumah Mesir), Hlm. 75.

¹⁵Madkour Ali Ahmed, *Mengajar Seni Bahasa Arab*,(Kairo: Perpustakaan Anglo-Mesir, 1980 M), Hlm. 127.

Mendengar adalah proses mendengarkan simbol-simbol yang diucapkan dan kemudian menafsirkannya.¹⁶ Menyimak berarti memperhatikan dengan baik sesuatu yang didengar, meliputi simbol-simbol kebahasaan yang diucapkan, memahami maknanya, mengidentifikasi fungsi komunikatif yang terkandung dalam simbol-simbol atau tuturan yang diucapkan, dan interaksi pengalaman yang disampaikan dalam simbol-simbol tersebut.¹⁷

3. Metode audio visual

Metode ini dapat digunakan lebih dari satu indra manusia dalam proses pendidikan, seperti penglihatan dan pendengaran. Sarana audio visual merupakan bagian penting dalam materi pendidikan dan proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, nama “metode pendidikan” lebih komprehensif dan umum, karena mengandalkan seluruh indra manusia, cara kerja, dan penggunaan semua kemampuan yang ada di lingkungan peserta didik..¹⁸

4. Kosakata

Mahmoud Kamel Al-Naqa mengatakan, kosakata adalah suatu bahasa yang dipecah-pecah menurut pembagiannya menjadi kata benda, kata kerja, dan huruf, yang merupakan alat pembawa makna sekaligus alat berpikir.¹⁹

Dari penelitian ini kita mengetahui bahwa film kartun dalam pengembangan keterampilan mendengar memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dalam penyampaian materi pembelajarannya jelas dari sisi suara dan gambar yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan sarana pendidikan audio visual. Karena film merupakan salah satu sarana pendidikan audio visual.

¹⁶Mahmoud Kamel Al-Naqa dan Rushdi Ahmed Tuaima, *Metode Pengajaran Bahasa Arab kepada Penutur Non-Pribumi*, (Rabat: Pers Pengetahuan Baru, 2003), Hlm. 101

¹⁷Abdul Latif Abdul Qadir Abu Bakr, *Pengajaran Kerangka dan Tata Cara Bahasa Arab*, (Lihat:Perpustakaan Al-Dhamri), Hlm. 26

¹⁸Mustafa Nimer Daas, *Teknologi Pembelajaran dan Komputerisasi Pendidikan*, (Al-Manhal, 2009), Hlm. 40

¹⁹Mahmoud Kamel Al-Naqa, *Mengajarkan Bahasa Arab Kepada Penutur Bahasa Lain*, (Mekah:Universitas Desa, 2000), Hlm. 161

E. KESIMPULAN

Setelah menggunakan PowerPoint dengan metode audio visual dalam pengajaran kosakata di sekolah dasar SDIC Anak Bangsa. Peneliti telah mencapai kesimpulan akhir, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melakukan proses pengajaran kosakata menggunakan PowerPoint metode audio visual adalah: *Pertama*, Guru menampilkan topik kosakata di layar, menanyakan kabar mereka; *Kedua*, Guru memberikan judul yang akan dipelajari; *ketiga*, Guru menampilkan kosakata satu per satu, menjelaskan kata terkait serta gambar yang disajikan. Saling bertukar pendapat antara pihak guru dan siswa tentang kosa kata, baik tentang nama, warna, dan bunyinya, maupun bentuknya; *keempat*, Guru mendengarkan kosakata dan membacakannya kepada siswa serta menampilkan kata, suara, dan gambarnya; *kelima*, Setelah selesai penjelasan, guru mengulangi kosakata sebelumnya; *keenam*, Guru menyebutkan kosakata tanpa menampilkan kosakata untuk menguji siswa apa yang mereka pahami dan dengar dari kosakata sebelumnya; *ketujuh*, Guru menanyakan kosakata siswa satu per satu; dan *kedelapan*, Guru menampilkan dan menjelaskan video terkait kosakata yang diajarkan.
2. Mengajar kosakata menggunakan Power Point dengan metode audio visual berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak, terbukti dengan hasil nilai pada siklus kedua lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai pada siklus pertama. Hasil nilai siklus pertama adalah 53,5 dan skor revisi untuk siklus kedua adalah 68,2.
3. Prestasi akademik siswa dalam meningkatkan keterampilan mendengar menggunakan Power Point dengan metode audio visual meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari pre-test 55,8. Dibandingkan pada siklus pertama yaitu 53,5. Dan skor pada siklus kedua adalah 68,2,. Sedangkan skor akhir pada post-test adalah 74. Hasil ini mencapai tingkat yang baik dalam memahami penggunaan kosakata dengan media PowerPoint melalui metode audio-visual pengajaran kosa kata dalam meningkatkan keterampilan mendengar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ibrahim Anis, *Bahasa Arab Nasional dan Internasional*, Kairo, Dar Al-Maaref
Tawfiq Muhammad Shaheen, *Linguistik Umum*, Kairo: Dar Al-Tadamon, 1980
- Hadda Ibrahim, *Tren Kontemporer Dalam Pengajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Hidup Lainnya Kepada Non-Penutur Asli*, Kairo: Dar Al Fikir, 1987
- Bashir Abdul Rahim Al-Kalloub, *Alat Peraga, Persiapan Dan Metode Penggunaannya*, Bert: 1986
- Ihab Abu Al-Azm, *aplikasi dasar*, Libya: Dar Al-Hekma, 2016
- Terra ch Triwahyuni & Abdul qadir, *Mahir Membuat Bahan Presentasi Dengan Power Point 2010*, Yogyakarta.CV Andi Mengimbangi, 2011
- Jurt Al-Rikabi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Damaskus: Dar Al-Fikr 1996
- Ahmad Fouad Alyan, *Keterampilan Berbahasa: Apa itu dan metode pengembangannya*, Riyadh: Dar Al-Muslim, 2010
- Hassan Al-Sahata, *Pengajaran Bahasa Arab antara Teori dan Praktik*, Albania
- Saeed Lafi, *Pengajaran Bahasa Arab Kontemporer*, Kairo: 2015
- Rushdi Ahmed Taima, Ali Ahmed Madkour, Aimat Ahmed Haridi, *Referensi Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab Bagi Penutur Bahasa Lain*, Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabi, 2010
- Terrach Triwahyuni & Abdul qadir, *Mahir Membuat Bahan Presentasi Dengan Power Point 2010*, Yogyakarta. CV Andi Offset, 2011
- Muhammad Al-Hadi, *e-learning, Internet*, Kairo: Mesir, 2005
- Madkour Ali Ahmed, *Mengajar Seni Bahasa Arab*, Kairo: Perpustakaan Anglo-Mesir, 1980
- Mahmoud Kamel Al-Naqa dan Rushdi Ahmed Tuaima, *Metode Pengajaran Bahasa Arab kepada Penutur Non-Pribumi*, Rabat: 2003
- Abdul Latif Abdul Qadir Abu Bakr, *Pengajaran Kerangka dan Tata Cara Bahasa Arab*, Perpustakaan Al-Dhamri,
- Mustafa Nimer Daas, *Teknologi Pembelajaran dan Komputerisasi Pendidikan*, Al-Manhal, 2009
- Mahmoud Kamel Al-Naqa, *Mengajarkan Bahasa Arab kepada Penutur Bahasa Lain*, Makkah: Universitas Desa, 2000